

Struktur Pembentukan Kosakata Kanji Majemuk Bahasa Jepang
(Nihongo no Kanji Jukugo no Gokeisei)

Oleh: Oni Kurnia Sari¹

Anggota: 1. Arza Aibonotika²

2. Nana Rahayu³

Email: m.onekurnia@yahoo.com, No. Hp: 083167442315

ABSTRACT

This study is focus to analyze the Kanji compound in Japanese language. The purpose of this study is to understand and discover comprehensively of the modification structure of kanji compound in Japanese language. So that there will be no errors in comprehension them particularly for students.

The methods applied in this study is descriptive where the primary data gathered from Asahi Newspaper.

Keywords: Kanji, Japanese language

I. PENDAHULUAN

Kata terbentuk melalui sebuah proses pembentukan kata yang dalam bahasa Jepang dikenal dengan istilah *gokeisei* ‘語形成’ (Dedi Sutedi, 2008: 45). Pembentukan kata ini mempunyai dua sifat, yaitu pertama membentuk kata-kata yang bersifat *inflektif*⁴ dan kedua yang bersifat *derivatif*^{5,6}.

Kosakata atau kata merupakan salah satu aspek kebahasaan yang harus dikuasai guna menunjang kelancaran berkomunikasi dengan bahasa Jepang baik dalam ragam tulisan maupun ragam lisan. Tanpa kosakata, baik bahasa Indonesia maupun bahasa Jepang, sebuah kalimat yang baik tidak akan bisa terbentuk. Dalam bahasa Jepang, sebagian kosakata terbentuk dari hasil perpaduan huruf kanji. Sehingga dapat dikatakan bahwa kanji adalah sebagai “tulang punggung” dalam kosakata bahasa Jepang. Hal ini disebabkan banyaknya kosakata bahasa Jepang yang memiliki lafal dan ejaan yang sama, namun memiliki makna yang berbeda atau homonim kata. Kata *kumo*, misalnya, yang berarti awan (雲) dan laba-laba (蜘蛛). Kedua makna kata tersebut sama sekali tidak ada hubungannya, melainkan lafal dan ejaannya saja yang sama, sehingga dalam hal ini

¹ Mahasiswa Pend. Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau

² Pembimbing I Dosen Pend. Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau

³ Pembimbing II Dosen Pend. Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau

⁴ Inflektif, 1. Perubahan bentuk kata yang menunjukkan pelbagai hubungan gramatikal; mencakup deklinasi nomina, prenomina, dan adjektiva, dan konjugasi verba; 2. Unsur-unsur yang ditambahkan pada sebuah kata untuk menunjukkan suatu hubungan gramatikal, misalnya *s* dalam *boys* menunjukkan infleksi plural, *s* dalam *reads* menunjukkan infleksi verba orang ketiga. [Harimurti Kridalaksana: 2008]

⁵ Derivatif (*kata jadian*) merupakan kata yang terbentuk sebagai hasil proses afiksasi, reduplikasi, atau komposisi. [Harimurti Kridalaksana: 2008]

⁶ Abdul chaer, 2012: 170

diperlukanlah kanji sebagai pembeda makna dari kedua kata tersebut (Dedi Sutedi, 2008: 145).

Kanji yang terbentuk dari hasil penggabungan dua buah kanji atau lebih disebut dengan *kanji majemuk*. Berdasarkan cara pembentukannya kanji terbagi atas empat tipe. Yang pertama, karakter *pictographic* merupakan gambaran langsung dari benda-benda yang menjadi acuannya, seperti 牛 (*ushi*: sapi) yang berarti sapi menggambarkan seekor sapi jantan (bagian kepala). Kedua, karakter *symbolic* adalah kanji yang dibentuk dengan memberi tanda-tanda tertentu, seperti titik, garis, dan sebagainya sehingga dapat menggambarkan suatu hal yang tidak dapat ditunjukkan dengan gambar. Misalnya kanji 上 (*ue*: atas), 下 (*shita*: bawah), dan lain-lain.

Ketiga, karakter *co-semantic* merupakan penggabungan dua atau lebih kanji untuk menggambarkan segala sesuatu dan konsep yang lebih kompleks. Contohnya adalah kanji 話 (*hanashi*: berbicara) yang berasal dari kombinasi 言 (*iu*: berkata) dan 舌 (*shita*: lidah). Contoh lain adalah kanji 木 (*ki*: pohon) yang berupa piktograf⁷, tetapi menjadi *co-semantic* apabila dua pohon digunakan untuk menggambarkan sebuah belukar 林 (*hayashi*) atau rimba 森 (*mori*). Dan yang terakhir adalah karakter *semasio-phonetic* yaitu pembentukan kanji baru dengan kombinasi komponen yang melambangkan arti dan komponen lain yang melambangkan pengucapan, misalnya kanji 記 (*ki*: melukiskan, menggambarkan) terdiri dari kanji 言 (*iu*: berkata) dan 己 (*onore*: diri) yang dipakai untuk melambangkan bunyi 'ki' dalam pengucapan Cina (*on-yomi*)⁸.

Melihat perbedaan tipe kanji di atas maka dapat dilihat bahwa ada kanji yang tersusun dari satu komponen dan ada pula yang terdiri dari beberapa komponen. Sehingga dapat disimpulkan lebih 80% dari keseluruhan kanji adalah multi komponen [Kuratani, 1987: 427-428].

Pada umumnya orang mempelajari kanji untuk kepentingan aplikasinya dalam tulisan atau bacaan. Para pembelajar yang berorientasi pada penggunaan kanji seperti itu biasanya cenderung hanya menghafal bentuk dan cara bacanya saja tanpa memahami maknanya. Biasanya kanji-kanji yang baru ditemukannya akan dihafal beserta cara bacanya secara apa adanya. Namun bagi mereka yang tidak hanya mempelajari kanji sebatas aplikasinya, misalnya peneliti yang ingin mengetahui kanji lebih jauh, maka perlu pula mengetahui cara pembentukannya [Arza Aibonotika, 1998: 2].

⁷ *Piktograf*, merupakan aksara yang berupa gambar untuk mengungkapkan amanat tertentu; misalnya tanda lalu lintas. [Harimurti Kridalaksana: 2008]

⁸ 音読み

Cara pembentukan kata atau kosakata kanji bisa dalam bentuk penggabungan *settouji*⁹ + *morfem isi*¹⁰ atau *morfem isi* + *setsubiji*¹¹. Misalnya, kata 真心 (*magokoro*: setulus hati) yang terbentuk dari penggabungan *settouji* 真 (*ma-*) dan nomina 心 (*kokoro*), kata 経済的 (*keizaiteki*: ekonomis) yang terbentuk dari penggabungan nomina 経済 dan *setsubiji* 的 (*-teki*).

Selain itu, ada juga kata yang terbentuk dari penggabungan beberapa buah morfem isi, seperti pada kata 雨傘 (*amagasa*: payung hujan) yang terbentuk dari penggabungan dua buah morfem isi, yaitu nomina 雨 (*ame*: hujan) dan 傘 (*kasa*: payung). Dan ada juga kata yang terbentuk dari akronim yang berupa suku kata (silabis) dari kosakata aslinya, misalnya, kata 東大 (*toudai*) yang merupakan akronim dari kata 東京大学 (*Tokyou Daigaku*).

Penelitian yang berjudul “**Struktur Pembentukan Kosakata Kanji Majemuk Bahasa Jepang (Nihongo Kanji Jukugo no Gokeisei)** merupakan satu usaha mengenalkan kosakata kanji majemuk bahasa Jepang. Mengerti lebih jauh tentang pembentukan kosakata kanji. Mengambil objek penelitian dari koran dikarenakan koran merupakan sumber yang di dalamnya banyak menggunakan huruf kanji. Dan hampir seluruh isi dari koran berupa kosakata kanji majemuk.

Bedasarkan latar belakang di atas maka masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimanakah struktur pembentukan kosakata kanji majemuk bahasa Jepang. Dalam penelitian ini penulis mengambil data dari salah satu Koran nasional Jepang, yaitu Koran Asahi (*asahi shimbun*).

II. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual (Sutedi, 2009: 48) Pertama-tama penulis akan mengumpulkan data-data berupa kosakata-kosakata kanji majemuk yang terdiri dari dua karakter kanji atau lebih dan menganalisis kosakata tersebut berdasarkan struktur pembentukannya.

⁹ Imbuhan yang diletakkan di didepan morfem yang lainnya (awalan). [Dedi Sutedi, 2008: 45]

¹⁰ Morfem isi <*naiyou keitaso*> adalah morfem yang menunjukkan makna aslinya, seperti nomina, adverbial, dan gokan dari verba atau adjektiva. [Dedi Sutedi, 2008: 44]

¹¹ Imbuhan yang diletakkan di belakang morfem yang lainnya (akhiran). [Dedi Sutedi, 2008: 45]

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Dua Karakter Kanji

方々 (*houbou*)

Pembentukan *houbou* merupakan bentuk dari *reduplikasi*. Kata yang terbentuk merupakan gabungan dua unsur nomina (*hou*).

方 + 方 → 方々 (AS, 11 juni 2013)

Houbou berasal dari kata dasar *hou* yang berarti ‘arah’ menjadi *houbou*. Termasuk ke dalam reduplikasi atau perulangan lengkap karena mengulangi seluruh bagian kata dasar dan disertai dengan perubahan bunyi dari kata ulang *hou* menjadi *bou*.

Tabel makna kata *houbou*

	Sumber	Makna
方々 Houbou	http://dictionary.goo.ne.jp	いろいろな方面。あちこちの場所。 Segala jurusan. Segala tempat.
	広辞苑 Koujien Jepang-Jepang	あちらこちら。 諸方。諸所。 Sana-sini. Segala arah; di mana-mana. Di sana-sini.

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa arti dari *houbou* adalah ‘segala arah’; ‘di mana-mana’. Kata *houbou* juga mengalami proses reduplikasi dengan mengulangi seluruh bagian kata dasar dan disertai dengan perubahan bunyi dari kata ulang *hou* menjadi *bou*. Selain itu, ada juga kata yang merupakan bentuk dari reduplikasi penuh tetapi tidak disertai dengan perubahan bunyi dari kata ulangnya, misalnya kata 日々 (*nichinichi*) yang berarti ‘sehari-hari; setiap hari’ (AS, 10 Juni 2013).

Selain dari kata di atas, ada juga kata yang mengalami proses morfologi lainnya, seperti bentuk *akronim* pada kata *koukou* ‘高校’, kemudian ada juga bentuk *afiksasi* seperti pada kata *ryoute* ‘両手’ dan *sakka* ‘作家’. Lalu ada juga bentuk *komposisi* seperti pada

kata *hinaka* ‘日中’, *touseki* ‘投石’, *neagari* ‘値上り’, *hakushi* ‘白紙’, *daiji* ‘大事’, dan juga *haishoku* ‘配色’.

2. Tiga karakter kanji

無所属 (*mushozoku*)

Pembentukan *mushozoku* merupakan bentuk dari *afiksasi*. Kata yang terbentuk merupakan gabungan antara prefiks (/mu-/) dan kata kerja (*shozoku*).

無 + 所 属 → 無所属 (AS, 25 Januari 2013)

Mushozoku terdiri dari kata *mu* ‘ketiadaan’, *sho* berarti ‘tempat’. Lalu ada kata *zoku* berasal dari kata kerja *zokusuru* yang berarti ‘termasuk’.

Ada dua kata yang perlu dianalisis maknanya, yaitu kata *mu* dan *shozoku*. *Mu* merupakan awalan negatif yang berarti ‘tidak’. Sementara itu, *shozoku* berarti ‘milik’, ‘termasuk’.

Tabel makna kata *mushozoku*

	Sumber	Makna
無所属 Mushozoku	http://dictionary.goo.ne.jp	特定の団体や党派に所属していないこと。 Tidak termasuk dalam partai dan organisasi tertentu.
	http://dic.yahoo.co.jp	特定の団体や党派に所属していないこと。 Tidak termasuk dalam partai dan organisasi tertentu.
	広辞苑 Koujien Jepang-Jepang	属する所のないこと。政党など どれにも属さないこと。 Tidak termasuk bagian. Tidak termasuk dalam partai politik manapun.

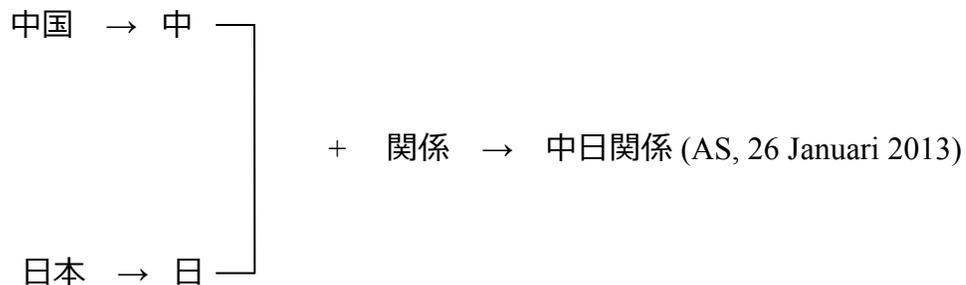
Berdasarkan tabel di atas, kata *mushozoku* berarti tidak termasuk ke dalam partai dan golongan tertentu; tidak berpartai. Kata *mushozoku* juga mengalami proses afiksasi dimana kata *shozoku* yang berarti ‘bagian’, ‘posisi’ diberi awalan /mu-/.

Pada kata yang terdiri dari tiga karakter kanji, kata terbentuk hanya melalui dua proses morfologi, yaitu bentuk *afiksasi* dan *komposisi*. Kata yang termasuk dalam bentuk *afiksasi* lainnya adalah *koutsuuhi* ‘交通費’, *bengoshi* ‘弁護士’, *saikinme* ‘最近目’, *taishouteki* ‘对照的’, dan *jyousei* ‘重要性’. Sementara itu, kata-kata yang mengalami proses *komposisi* adalah *shougakusei* ‘小学生’, *chiryoyaku* ‘治療藥’, dan kata *kaembin* ‘火炎瓶’.

3. Empat Karakter Kanji

中日關係 (*chuunichikankei*)

Pembentukan *chunichikankei* merupakan bentuk dari *akronim*. Berasal dari kata *chuugoku-nihon* dan *kankei* yang mengalami penyingkatan kata menjadi kata *chuunichikankei*.



Ada dua kata yang perlu dianalisis maknanya, yaitu kata *chuunichi* dan *kankei*. Pembentukan kata *chuunichi* merupakan bentuk *penggalan*. *Chuunichi* berasal dari kata *chuugoku to nihon*. Terjadi pengejalan dua suku pertama dari kata *chuugoku* menjadi *chuu*, kata *nihon* menjadi *nichi*. Sementara itu, kata *kankei* merupakan gabungan antara kata *kan* dan *kei* yang keduanya berarti ‘hubungan’. Kemudian kata *chuunichi* digabungkan dengan kata *kankei* menjadi bentuk *komposisi*.

Tabel makna kata *chuunichi* dan *kankei*

	Sumber	Makna
中日 Chuunichi	http://dictionary.goo.ne.jp	中国と日本。 Cina dan Jepang
関係 Kankei	広辞苑 Koujien Jepang-Jepang	あるものが他のものと何らかのかかわりを持つこと。 Hal berupa suatu hubungan antara satu orang dengan lainnya.
	http://dictionary.goo.ne.jp	二つ以上の物事が互いにかかわり合うこと。 satu atau dua buah benda yang saling berhubungan antara satu sama lain.

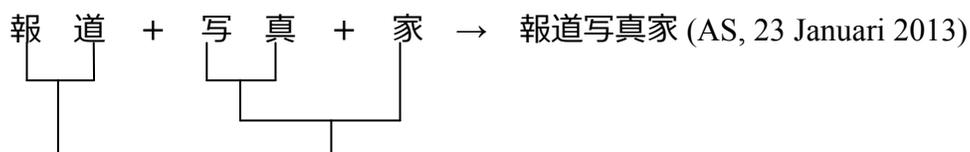
Berdasarkan tabel di atas, kata *chuunichikankei* berarti ‘hubungan Cina-Jepang; kerja sama Cina-Jepang’. Kata *chuunichikankei* juga mengalami proses gramatikal komposisi dimana kata *chuunichi* yang berarti ‘Cina-Jepang’ berfungsi sebagai subjek menerangkan kata sesudahnya yaitu *kankei* ‘hubungan’ yang berfungsi sebagai predikat.

Selain dari kata di atas, ada juga kata yang mengalami proses gramatikal berupa *komposisi*, seperti kata *anzenhoshou* ‘安全保障’, *rishuugakusei* ‘履修学生’, *doubutsujiken* ‘動物実験’, *shuyoujinji* ‘主要人事’, *zenkokutai* ‘全国大会’, *ichibugyousha* ‘一部業者’, *chokusetsujogen* ‘直接助言’, dan *seibutsushigen* ‘生物資源’.

4. Lima Karakter Kanji

報道写真家 (*houdoushashinka*)

Pembentukan *houdoushashinka* merupakan bentuk dari *afiksasi*. Kata yang terbentuk merupakan gabungan dari nomina (*houdou*, *shashin*) dan sufiks (-*ka*).



Ada tiga kata yang perlu dianalisis maknanya, yaitu kata *houdou*, *shashin*, dan *ka*. *Houdou* berarti ‘berita’, ‘pemberitaan’, ‘perkabaran’ terdiri dari dua kata, yaitu *hou* yang berarti ‘berita’, ‘laporan’, ‘informasi’ dan kata *dou* yang berarti ‘jalan’. Sementara itu, *shashin* berarti ‘foto’, ‘potret’, ‘gambar’ juga terdiri dari dua kata, yaitu kata *sha* ‘salinan’ dan kata *shin* yang berarti ‘kebenaran’. Lalu ada kata *ka* yang berarti ‘orang’.

Tabel makna kata *houdou* dan *shashinka*

	Sumber	Makna
報道 Houdou	広辞苑 Koujien Jepang-Jepang	社会の出来事などを広く告げ知らせること。 Menceritakan secara panjang lebar mengenai peristiwa masyarakat dan lain sebagainya.
写真家 Shashinka	広辞苑 Koujien Jepang-Jepang	写真を撮るひと。 Orang yang memotret foto.

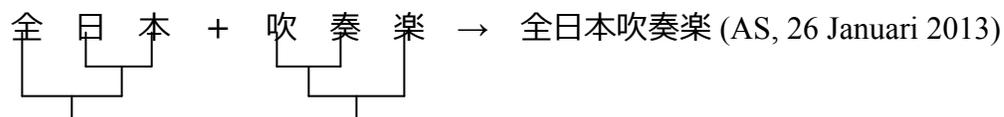
Berdasarkan tabel di atas, kata *houdoushashinka* memiliki makna gramatikal ‘orang yang menulis foto berita’. Kata *houdoushashinka* juga mengalami proses afiksasi, dimana kata *houdoushashin* yang berarti ‘foto berita’ diberi akhiran */-ka/*. Dalam bahasa Jepang, */-ka/* merupakan sufiks yang digunakan setelah kata benda yang menunjukkan pekerjaan seseorang (<http://jisho.org/word?jap:ka&eng=adict=edict>).

Selain kata di atas, ada juga kata yang mengalami proses morfologi berupa *afiksasi* lainnya, yaitu kata *fudousangyousha* ‘不動産業者’. Lalu ada juga kata yang mengalami proses morfologi berupa *komposisi*, diantaranya adalah kata *koninzuugakkyuu* ‘小人数学級’, *juugunianfu* ‘従軍慰安婦’, *kaihatsutojoukoku* ‘開発途上国’, *hisaishazentai* ‘被災者全体’, dan *nihonjinzenin* ‘日本人全員’.

5. Enam Karakter Kanji

全日本吹奏楽 (*zennihonsuisougaku*)

Pembentukan *zennihonsuisougaku* merupakan bentuk dari *komposisi*. Unsur pertama adalah kata keterangan (*zennihon*) dan unsur kedua merupakan nomina (*suisougaku*).



Ada dua kata yang perlu dianalisis maknanya, yaitu kata *zennihon* dan *suisougaku*. *Zennihon* berarti ‘seluruh Jepang’. Terdapat penggabungan dua unsur. Unsur pertama adalah prefiks (*zen-*) dan unsur kedua merupakan nomina (*nihon*). Sementara itu, *suisougaku* berarti ‘musik tiup’. Terdiri dari dua kata, yaitu kata *suisou* yang berfungsi sebagai subjek dan *gaku* yang berfungsi sebagai prediket.

Kata *zennihon* yang berarti ‘seluruh Jepang’ menerangkan kata sesudahnya yaitu kata *suisougaku* yang berarti ‘musik tiup’. Dengan demikian, arti dari *zennihonsuisougaku* adalah ‘musik tiup seluruh Jepang’.

Tabel makna kata *zennihon* dan *suisougaku*

	Sumber	Makna
全日本 Zennihon	http://dictionary.goo.ne.jp	日本全体。日本国内にあるすべての意を表す。日本国に所属す。 Keseluruhan Jepang. Menunjukkan arti pada semua dalam negara Jepang. Termasuk ke dalam negara Jepang.
吹奏楽 Suisougaku	広辞苑 Koujien Jepang-Jepang	木管楽器。金管楽器と打楽器との編成で演奏される音楽。 Musik yang ditunjukkan dalam bentuk alat musik tiup dari kayu, alat musik tiup, dan alat musik pukul.

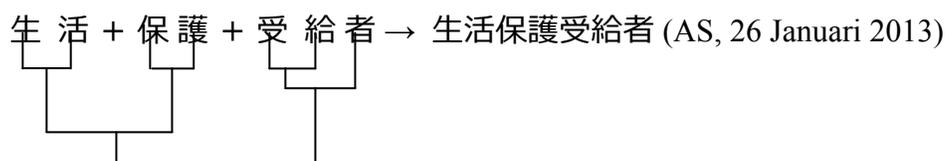
Berdasarkan tabel di atas, kata *zennihon* yang berarti ‘seluruh Jepang’ menerangkan kata sesudahnya yaitu kata *suisougaku* yang berarti ‘musik tiup’. Dengan demikian, arti dari *zennihonsuisougaku* adalah ‘musik tiup seluruh Jepang’.

Kata di atas adalah sebagian data yang diperoleh. Selain kata di atas, ada juga kata yang mengalami proses morfologi berupa *komposisi*, diantaranya adalah kata *higashinihondaishinsai* ‘東日本大震災’, *beishingatayusouki* ‘米新型輸送機’, *kichifutankeigen* ‘基地負担軽減’, *jieitaihoukaisei* ‘自衛隊法改正’. Lalu ada juga kata yang mengalami proses morfologi berupa *afiksasi*, diantaranya adalah kata *ikagakukenyuusho* ‘医科学研究所’, *kokusaitsuukakikin* ‘国際通貨基金’.

6. Tujuh Karakter Kanji

生活保護受給者(*seikatsuhogojukyusha*)

Pembentukan *seikatsuhogojukyusha* merupakan bentuk dari *komposisi*. Terdapat penggabungan tiga unsur nomina, yaitu kata *seikatsu*, *hogo*, dan *jukyusha*.



Ada tiga kata yang perlu dianalisis maknanya, yaitu kata *seikatsu*, *hogo*, dan *jukyusha*. *Seikatsu* berarti ‘kehidupan’, ‘penghidupan’, ‘hidup’ terdiri dari kata *sei* dan *katsu*. Sementara itu, *hogo* berarti ‘asuhan’, ‘naungan’, ‘penjagaan’, ‘perlindungan’ terdiri dari kata *ho* dan *go*. Lalu ada kata *jukyusha* yang berarti ‘penerima’ terdiri dari tiga kata, yaitu kata *ju*, *kyuu*, dan *sha*.

Tabel makna kata *seikatsuhogo* dan *jukyusha*

	Sumber	Makna
生活保護 Seikatsuhogo	http://dictionary.goo.ne.jp	生活に困窮している国民に、困窮の程度に応じた保護を行って最低限度の生活を保障するとともに、その自立を助けるための制度。

		Orang-orang yang membutuhkan dalam kehidupan, serta menjamin kehidupan minimum dengan melakukan perlindungan tergantung pada tingkat kesulitan, sistem untuk membantu kemerdekaannya.
受給者 Jukyuusha	http://dictionary.goo.ne.jp	給与・配給などを受ける人。 Orang yang menerima gaji dan distribusi.

Dengan demikian, arti dari *seikatsuhogojukyuusha* adalah ‘penerima jaminan hidup’. Kata *seikatsuhogo* yang berarti ‘jaminan hidup’ menerangkan kata sesudahnya yaitu *jukyuusha* yang berarti ‘penerima’.

Selain kata di atas, ada juga kata *senryakutekigokeikankei* ‘戦略的互形関係’, *zennihonjuudourenmei* ‘全日本柔道連盟’, *shinaikyoutsuushouhinken* ‘市内共通商品券’, *jinkoutanouseikansaibou* ‘人口多能性幹細胞’, *kinoubetsushouboudanin* ‘機能別消防団員’.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Setelah menganalisa beberapa kosakata kanji majemuk bahasa jepang, penulis menemukan bahwa struktur pembentukan kosakata kanji majemuk bahasa jepang, diantaranya: (1) Hasil dan proses penggabungan antara dua morfem dasar atau lebih, seperti kata *touseki* (投石), *chiryoyaku* (治療薬), *anzenhoshou* (安全保障), *juugunianfu* (従軍慰安婦) *zennihonsuisougaku* (全日本吹奏楽), *seikatsuhogojukyuusha* (生活保護受給者). (2) Hasil proses pemendekan pengekalannya suku kata pertama; pengekalannya suku kata kedua, seperti kata *koukou* (高校), *chuunichikankei* (中日関係), dan *beishingatayusouki* (米新型輸送機). (3) Proses pembubuhan prefiks dan sufiks pada bentuk dasar, seperti kata *ryoute* (両手), *mushozoku* (無所属), *houdoushashinka* (報道写真家), *ikagakukenyuusho* (医学研究所). (4) Hasil dari proses pengulangan kata dari dua buah morfem, seperti kata *houhou* (方々) dan *nichinichi* (日々).

Data dalam penelitian ini adalah koran asahi. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar menggunakan data dari sumber lain, karena contoh-contoh kosakatanya lebih bervariasi. Dari penelitian yang telah dilakukan ini dapat penulis sarankan untuk dapat meneliti tentang *kosakata kanji majemuk* yang terbentuk dari jumlah karakter kanji yang lebih dari yang telah penulis teliti. Hal ini dikarenakan pada penelitian ini penulis hanya meneliti kosakata kanji yang terdiri dari dua karakter kanji hingga tujuh karakter kanji.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan jurnal ini. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih bagi seluruh pihak yang telah membantu dalam pembuatan jurnal ini dan berbagai sumber yang telah penulis gunakan sebagai data dalam penelitian ini. Dengan menyelesaikan penelitian ini penulis mengharapkan banyak manfaat yang dapat dipetik dan diambil dari jurnal ini.

Dalam penulisan jurnal ini, penulis telah banyak menerima bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu tidak berlebihan kiranya jika dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Arza Aibonotika, S.S, M.Si sensei selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang sekaligus dosen pembimbing I.
2. Nana Rahayu B.Com, M.Si sensei selaku dosen pembimbing II yang telah membantu dan membimbing selama pengerjaan skripsi ini.
3. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama mengikuti perkuliahan.
4. Untuk keluarga tercinta yang selalu mendoakan kesuksesan penulis.
5. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih atas dukungannya selama ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Abdul, Chaer. *Linguistik Umum* edisi revisi, Jakarta: Rineka Cipta 2012.

Sutedi, Dedi. *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang* edisi ketiga, Bandung: Humaniora 2008.

Nao'omi, Kuratani. *A New Dictionary of Kanji Usage* (あたらしい漢字用法辞典), Tookyoo: Gakken (学研), 1982.

Arza Aibonotika, *Representasi Kanji yang Mengandung Unsur '女' berdasarkan Teori Semiotika Charles Sanders Peirce* (Skripsi), Yogyakarta: Fakultas Sastra Universitas Gajah Mada 1998.